

HUBUNGAN ANTARA TEKANAN NADI DENGAN KEJADIAN MORTALITAS PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RSUD CILEUNGSI TAHUN 2016 - 2019

Saarah Dicha Pramasinta

Abstrak

Stroke merupakan kematian mendadak beberapa sel otak karena kekurangan oksigen ketika aliran darah ke otak hilang oleh penyumbatan atau pecah dari arteri ke otak. Menurut WHO, stroke merupakan penyebab utama kedua kematian dan penyebab utama ketiga kecacatan di Dunia. Di Indonesia, sebanyak 10,9 per 1.000 penduduk Indonesia mengalami stroke pada tahun 2018. 15% dari stroke akut adalah stroke hemoragik yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah yaitu pendarahan akut. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian stroke hemoragik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tekanan nadi dengan kejadian mortalitas pada pasien Stroke Hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019. Desain penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Didapatkan sampel berjumlah 111 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak pasien hidup atau tidak mortal yaitu sebanyak 61 pasien (48,4%) stroke hemoragik akut di RSUD Cileungsi tahun 2016-2019. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tekanan nadi dengan mortalitas pasien stroke hemoragik akut ($p = 0.026$). Pasien stroke hemoragik akut yang memiliki tekanan nadi melebar akan memiliki kecenderungan sebesar 3 kali berisiko mortal dibandingkan dengan yang memiliki tekanan nadi normal atau menyempit ($OR = 3.070$).

Kata Kunci : Stroke hemoragik, Tekanan Nadi.

RELATIONSHIP BETWEEN PULSE PRESSURE AND MORTALITY IN HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS AT CILEUNGSI REGIONAL GENERAL HOSPITAL 2016 – 2019

Saarah Dicha Pramasinta

Abstract

Stroke is the sudden death of some brain cells due to lack of oxygen when blood flow to the brain is lost by blockage or rupture of an artery to the brain. According to WHO, stroke is the second leading cause of death and the third leading cause of disability in the world. In Indonesia, as many as 10.9 per 1,000 Indonesians experienced a stroke in 2018. 15% of acute strokes are hemorrhagic strokes caused by ruptured blood vessels. Many factors influence the incidence of hemorrhagic stroke. This study aims to determine the relationship between pulse pressure and the incidence of mortality in hemorrhagic stroke patients at RSUD Cileungsi 2016 - 2019. The design of this study used a cross sectional method with the consecutive sampling technique. There were 111 respondents included. The results showed that there were more patients alive, as many as 61 patients (48.4%) acute hemorrhagic stroke at RSUD Cileungsi in 2016-2019. The results of the bivariate analysis using the Chi-Square test showed that there was a relationship between pulse pressure and mortality in acute hemorrhagic stroke patients ($p = 0.026$). Acute hemorrhagic stroke patients who had a dilated pulse pressure were 3 times more likely to have a mortality risk than those with normal or narrowed pulse pressure ($OR = 3.070$).

Keywords : Stroke Hemoragic, Pulse Pressure